

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN OKU

Risky Handayani¹, Yulitiawati², Eka Meiliya Dona³, Hasiatul Aini⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja

e-mail : riskihandayani102@gmail.com¹, yulitiawati0707@gmail.com², lia.meliyadona@gmail.com³, hasiatulaini181107@gmail.com⁴

ABSTRACT

This research aimed to determine the implementation of public sector accounting and internal control on the performance of government institutions at the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Ogan Komering Ulu District. The data analysis technique used was multiple linear regression. Based on the data analysis, it was found that the implementation of public sector accounting had a significant influence on the performance of government institutions at BAPENDA of Ogan Komering Ulu District. Meanwhile, for the internal control variable, there was a significant influence of internal control on the performance of government institutions at BAPENDA of Ogan Komering Ulu District. Simultaneously, a significant influence of the implementation of public sector accounting and internal control on the performance of government institutions at BAPENDA of Ogan Komering Ulu District. The contribution of the influence of the implementation of public sector accounting and internal control system on the performance of government institutions was 93.4%, while the remaining 6.6% was influenced by other variables not included in this research model.

Keywords — Public sector accounting, Internal Control, Government Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil olah data didapatkan bahwa didapatkan secara parsial ada pengaruh yang signifikan penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja Instansi Pemerintah pada BAPENDA Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sedangkan untuk variabel pengendalian internal ada pengaruh yang signifikan pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah pada BAPENDA Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara simultan ada pengaruh signifikan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini menunjukkan berarti sumbangan pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntansi Instansi Pemerintah sebesar 93,4% sedangkan sisanya 6,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci — Akuntansi sektor publik, Pengendalian Internal, Kinerja Pemerintah.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan (Peraturan Pemerintah RI No 24 Tahun 2005, 2009) tentang standar akuntansi keuangan pemerintah, Standar akuntansi diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah dapat dibandingkan, dan adanya kesamaan persepsi dan pemahaman antar penyaji laporan keuangan, penggunaan laporan keuangan

maupun pengawasan laporan keuangan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintah bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan informasi keuangan secara umum yang lebih berkualitas bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Bagi para pengawasan keuangan negara, laporan keuangan yang berbasis standar akuntansi memberikan tantangan baru dalam peningkatan aspek pengawasan terhadap kualitas laporan pemerintah.

Salah satu kelemahan akuntansi pemerintah adalah akuntansi pemerintah menyusun laporan keuangan pertanggungjawaban untuk kepentingan pemerintah (bersifat internal) bukan kepada publik padahal yang dikelola pemerintah adalah dana atau uang publik. Kebijakan reformasi keuangan daerah dalam rangka mewujudkan *good governance* pada instansi pemerintah mulai dilaksanakan seiring dengan berlakunya aturan mengenai implementasi standar akuntansi pemerintah dalam peraturan pemerintah (2010). Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif efisien keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan yang dilakukan secara terus menerus oleh pemimpin dan pegawai (Mattoasiet al., 2021)

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan satu dinas yang berfungsi membantu urusan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu khususnya mengenai pelayanan berkenaan tentang pajak daerah, restoran, hotel, hiburan, mineral logam dan bebatuan, reklame, sarang burung walet, air tanah, pajak penerangan jalan (PPJ), PBB dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB).

Untuk melihat kondisi sebenarnya mengenai akuntansi sektor publik pada BAPENDA Kabupaten OKU telah dilakukan pra-survey dengan menyebar kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator mengenai penerapan akuntansi sektor publik kepada 34 pegawai. Permasalahan mengenai pelaporan di BAPENDA Kabupaten OKU belum terlaksanan secara maksimal seperti halnya laporan keuangan pendapatan pajak daerah tidak di publikasi sehingga tidak transparasi dan masih rendahnya penerapan akuntansi sektor publik karena masih ada pegawai yang bekerja tidak sesuai pada bidangnya

sepertidibagian keuangannya, pegawai yang berkerja pada bidang tersebut belum memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Selain itu, kendala-kendala yang dihadapi BAPENDA Kabupaten OKU yaitu menyangkut sistem akuntansi dan pelaporan keuangan seperti, infrastruktur yang belum sempurna, kurangnya komitmen pimpinan, banyaknya jumlah satuan kerja yang masih belum memiliki kompetensi akuntansi pemerintah, serta belum tersedianya SDM dengan kualitas memadai di bidang keuangan dan akuntansi.

Dalam hal penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) masih banyak kendala-kendala yang dihadapi BAPENDA Kabupaten OKU yaitu menyangkut sistem akuntansi dan pelaporan keuangan seperti, infrastruktur yang belum sempurna, kurangnya komitmen pimpinan, banyaknya jumlah satuan kerja yang masih belum memiliki kompetensi akuntansi pemerintah, serta belum tersedianya SDM dengan kualitas memadai di bidang keuangan dan akuntansi. Alamanda (2013) menyebutkan bahwa kinerja pemerintah daerah merupakan prestasi yang dapat dicapai organisasi dalam periode tertentu melalui pengendalian internal pada organisasi pemerintah guna membenahi dan mengurangi kasus tentang buruknya kinerja pemerintah daerah. Penelitian alamanda juga didukung oleh sukma dan anggarsari (2009).

Berdasarkan uraian diatas, dan perbedaan hasil penelitian-penelitian yang dilakukan, bahwa penerapan akuntansi yang baik oleh instansi pemerintah sehingga menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengendalian internal terhadap kinerja pada BAPENDA Kabupaten OKU secara parsial maupun simultan. Penelitian ini berkontribusi yaitu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengendalian internal terhadap kinerja BAPENDA Kabupaten OKU sehingga dapat mengurangi kecurangan dan meningkatkan kinerja BAPENDA Kabupaten OKU

2. TEORI DAN HIPOTESIS

Akuntansi Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2018:2) Sektor publik memiliki pengertian yang beragam dikarenakan dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (ekonomi, politik, hukum dan sosial) memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda – beda. Dari sudut

pandang ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai sesuatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Indikator dari siklus akuntansi keuangan sektor publik. Menurut Bastian (2010:318 -319) siklus akuntansi keuangan sektor publik sebagai berikut: a) transaksi, persetujuan jual beli antara satu pihak dengan pihak lain; b) analisis bukti transaksi; c) mencatat data transaksi; d) mengikhtisarkan; e) laporan.

Pengendalian Internal

Menurut (Mamuaja, 2016) Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, ketaatan terhadap peraturan. Menurut Suanda & Dailibas (2013:6-9) indikator pengendalian internal terdiri dari lima komponen yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksir Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan Pengendalian Internal.

Kinerja Instansi Pemerintah

Menurut Mardiasmo (2018:121) menjelaskan bahwa sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward and punishment system*. Menurut Mardiasmo (2018:131), *value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Hipotesis

Diduga ada pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah pada BAPENDA Kab. OKU baik secara parsial maupun simultan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiono (2022 : 8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Dan Sampel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang telah dirancang untuk dilakukan pengujian mengenai tanggapan responden terhadap variabel penerapan akuntansi sektor publik, pengendalian internal dan kinerja instansi pemerintah sesuai dengan indikator yang dijelaskan dalam konsep operasional. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pegawai pemerintah pada BAPENDA di Kabupaten OKU dimana didapatkan berdasarkan daftar pernyataan dalam bentuk kuesioner pada pegawai di Badan BAPENDA Kab. OKU yang menjadi responden dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian diketahui jumlahnya karena ada catatan resmi serta perhitungan yang akurat dengan total populasi 116 pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan dan pengendalian internal, sehingga dalam penelitian ini berjumlah 34 responden.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner/angket dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menjawab diajukan. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesuoner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian pasti dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2022: 209).

Tabel 1. Batasan Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Proksi/Pengukuran
Penerapan Akuntansi Sektor publik (X1)	Akuntansi Sektor Publik adalah suatu kegiatan jasa yang aktivitasnya	1. Transaksi, persetujuan jual beli antara satu pihak dengan pihak lain.

	berhubungan dengan usaha, terutama yang bersifat keuangan guna pengambilan keputusan untuk menyediakan kebutuhan dan hak publik melalui pelayanan publik yang diselenggarakan oleh entitas Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten OKU	2. Analisis bukti transaksi 3. Pencatatan data transaksi 4. Pengikhtisaran 5. Laporan Bastian (2010:318-319)
Pengendalian internal (X2)	Sistem pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktifitas manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan memandai jaminan menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal yang diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten OKU	1. Lingkungan pengendalian 2. Penaksiran risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian internal Dadang Suanda & Dailibas (2013:6-9)
Kinerja instansi (Y)	Kinerja instansi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) yang dapat dicapai oleh lembaga pemerintah Kabupaten OKU, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing masing dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika	1. Efisiensi 2. Ekonomi 3. Efektivitas Mardiasmo (2018:131)

Metode Analisis Data

Model regresiliner berganda penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut: (Priyatno, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

Diminta:

Y = Kinerja Instansi Badan Pendapatan Daerah

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Penerapan Akuntansi Sektor Publik

A = konstanta

X_2 = Pengendalian Internal

e = Error Term

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Menurut (Priyatno, 2017) uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kosioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dari hasil output (Corrected Item- Total Correlation) dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Priyatno, 2017). Menurut (Priyatno, 2017) uji reabilitas digunakan untuk menguji data dari kosioner yang kita bagikan. Suatu kosioner dikatakan *reliable* atau andal respon dari data seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat *reliable* atau variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistic cronbach alpha (α). Variabel atau konstruk dikatakan *reliable* jika nilai cronbach alpha $> 0,60$. Semakin nilai alphanya mendekati satu, maka nilai realibilitasnya semakin terpercaya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-P Plot of regression standardized residual atau uji dengan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov. Pada pengujian normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS), Jika *Asymp Sig* $> 0,05$ maka H_0 diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika *Asymp Sig* $< 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal) (Priyatno, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2017:188), uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel indevenden. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpanan asumsi klasik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1)			
Pernyataan 1	0,91847	0,3388	Valid
Pernyataan 2	0,91847	0,3388	Valid
Pernyataan 3	0,91847	0,3388	Valid
Pernyataan 4	0,93992	0,3388	Valid
Pernyataan 5	0,68874	0,3388	Valid
Pernyataan 6	0,74532	0,3388	Valid
Pernyataan 7	0,88251	0,3388	Valid
Pernyataan 8	0,93992	0,3388	Valid
Pernyataan 9	0,81216	0,3388	Valid
Pernyataan 10	0,91847	0,3388	Valid
Pengendalian Internal (X2)			
Pernyataan 1	0,75704	0,3388	Valid
Pernyataan 2	0,7692	0,3388	Valid
Pernyataan 3	0,84428	0,3388	Valid
Pernyataan 4	0,7692	0,3388	Valid
Pernyataan 5	0,76656	0,3388	Valid
Pernyataan 6	0,83691	0,3388	Valid
Pernyataan 7	0,67453	0,3388	Valid
Pernyataan 8	0,79172	0,3388	Valid
Pernyataan 9	0,78942	0,3388	Valid
Pernyataan 10	0,83691	0,3388	Valid
Kinerja Instansi Pemerintah Pada BAPENDA (Y)			
Pernyataan 1	0,96665	0,3388	Valid
Pernyataan 2	0,80236	0,3388	Valid
Pernyataan 3	0,93562	0,3388	Valid
Pernyataan 4	0,96327	0,3388	Valid
Pernyataan 5	0,96327	0,3388	Valid
Pernyataan 6	0,93562	0,3388	Valid
Pernyataan 7	0,75895	0,3388	Valid
Pernyataan 8	0,92942	0,3388	Valid
Pernyataan 9	0,96665	0,3388	Valid

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 34 responden, diketahui nilai r -hitung setiap item pernyataan dari variabel independen lebih besar dari r -tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan adalah valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpa	Keterangan
Penerapan akuntansi sektor publik	0,962522	Reliabel
Pengendalian Internal	0,929933	Reliabel
Kinerja Instansi Pemerintah pada BAPENDAOKU	0,975338	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel X_1 (Penerapan Akuntansi Sektor Publik) sebesar 0,962522, variabel X_2 (Pengendalian Internal) sebesar 0,929933, dan variabel Y (Kinerja Instansi Pemerintah Pada BAPENDA) sebesar 0,975338. Hal ini berarti bahwa seluruh butir pernyataan dari semua variabel dapat dikatakan reliabel atau layak untuk digunakan sebagai alat penelitian.

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normal P-P Plot
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99854645
Most Extreme Differences	Absolute	,200
	Positive	,125
	Negative	-,200
Kolmogorov-Smirnov Z		1,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,131

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa uji Kolmogorov smirnov tes memiliki nilai signifikansi sebesar 0,131 lebih besar dari 0,05 maka model regresi yang digunakan mempunyai standar error yang normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat diuji lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3,797	1,383		-2,745	,010		
1 Pengaruh Akuntansi Sektor Publik	,703	,075	,753	9,394	,000	,331	3,017
Pengendalian Internal	,264	,085	,249	3,102	,004	,331	3,017

Dependent Variable: Kinerja Instansi

Berdasarkan hasil pengolahan diatas dari tabel 5 diperoleh dari hasil output SPSS, pada tabel *coefficients* yang tertulis pada tabel yaitu nilai VIF variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X1) sebesar 3,017 dan nilai tolerance sebesar 0,331. Nilai VIF variabel Pengendalian Internal (X2) sebesar 3,017 dan nilai tolerance sebesar 0,331. Dilihat dari hasil uji Multikolonieritas diatas nilai VIF variabel <10 dan mempunyai nilai *tolerance* >0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diantara variabel independent tersebut tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil penelitian menunjukkan *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik original (angka 0) pada Y dan tidak mempunyai pola yang teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-3,797	1,383		-2,745	,010		
	Pengaruh Akuntansi Sektor Publik	,703	,075	,753	9,394	,000	,331	3,017
	Pengendalian Internal	,264	,085	,249	3,102	,004	,331	3,017

Dependent Variable: Kinerja Instansi

Sumber: data yang diolah 2022

Dari hasil perhitungan analisis kuantitatif berdasarkan tabel 6 metode Regresi Linier Berganda di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -3,797 + 0,703X_1 + 0,264X_2$$

Konstanta bernilai -3,797, yang berarti jika variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik(X_1) dan Pengendalian Internal(X_2) bernilai nol maka Kinerja Instansi Pemerintah (Y) sebesar -3,797. Koefisien regresi untuk variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik (X_1) sebesar 0,703 menyatakan bahwa setiap peningkatan penerapan akuntansi sektor publik X_1 sebesar 1 satuan, maka Kinerja Instansi Pemerintah BAPENDA akan mengalami peningkatan sebesar 0,703 dengan asumsi variabel Sistem Pengendalian Internal(X_2) tetap. Koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Internal(X_2) sebesar 0,264 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengendalian internal (X_2) sebesar 1 satuan, maka Kinerja Instansi Pemerintah BAPENDA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,264 dengan asumsi variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik(X_1) tetap.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 6 diperoleh koefisien t-hitung variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik sebesar 9,394, Sistem Pengendalian Internal sebesar 3,102, kemudian nilai t-tabel dicari dengan $df = n - k - 1 = 34 - 2 - 1 = 31$, pada tingkat keyakinan 95%, taraf signifikansi (α) = 0.05, pengujian dua sisi ($\alpha/2 = 0,025$), didapat t-tabel sebesar 2,03951.

Tabel 7. Hasil Pengujian Secara Bersama – Sama

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1867,173	2	933,586	219,570	,000 ^b
Residual	131,808	31	4,252		
Total	1998,981	33			

- a. Dependent Variable: Kinerja Instansi
 - b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Pengaruh Akuntansi Sektor Publik
- Sumber: Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan pada tabel 7 didapatkan F_{hitung} sebesar 219,570. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , F_{tabel} di peroleh dengan melihat (df_1 = jumlah variabel-1) = 2-1=1 dan (df_2 =n-k-1) = 34-2-1=31 pada tingkat kepercayaan 95% atau α = 5% didapat F_{tabel} 3.30 hal ini berarti F_{hitung} 219,570 > F_{tabel} 3,30, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Penerapan Akuntansi Sektor Publik(X_1) terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Y):

Dari hasil output *coeficients* didapat t-hitung untuk Penerapan Akuntansi Sektor Publik bernilai positif, yaitu 9,394, sedangkan dari t-tabel dengan mengambil tingkat signifikan (α) 5% adalah sebesar 9,394. Karena t-hitung (9,394) > t-tabel (2,03951) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa Ada pengaruh signifikan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sistem Pengendalian Internal(X_2) terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Y):

Dari hasil output *coeficients* didapat t-hitung untuk Pengendalian Internal bernilai positif, yaitu 3,102, sedangkan dari t-tabel dengan mengambil tingkat signifikan (α) 5% adalah sebesar 3,102. Karena t-hitung (3,102) > t-tabel (2,03951) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten OKU.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini dikarenakan penerapan akuntansi pemerintah yang baik menunjukkan semakin baik Penerapan Akuntansi Pemerintah. Penerapan akuntansi pemerintah yang baik dan kualitas informasi akuntansi menunjukkan adanya kinerja pemerintah yang baik pula. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurhani (2020), bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah dikarenakan penerapan akuntansi sektor publik belum mampu menunjang akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori (Mardiasmo 2018) yang menyatakan bahwa untuk mewujudkan kinerja instansi yang sesuai *value for money (economy, efficiency, effective)*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan (2015) yang menyatakan bahwa penerapan standar laporan keuangan akuntansi sektor publik dan pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten OKU. Adanya Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Internal yang baik akan meningkatkan Kinerja Instansi pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten OKU.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Urip Santoso tentang Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah *Fraud*. Jurnal Administrasi Bisnis. 2008. Yang menyatakan Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintah akan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah baik secara partial maupun secara bersama-sama. Sedangkan secara teoritis penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintah, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* baik secara partial maupun secara bersama-sama.

Besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen yaitu penerapan akuntansi sektor publik dan pengendalian internal terhadap variabel dependen yaitu kinerja instansi pemerintah pada badan pendapatan daerah (BADENDA) sebesar 6,6% sedangkan sisanya 93,4% ditentukan variabel lain seperti variabel kompetensi, etika,

profesi dan integritas. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel diluar variabel yang ditulis penulis yang dapat mempengaruhi kinerja instansi. Penelitian dapat menambah instansi pemerintah yang lainnya dan menambah periode tahun sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu belum maksimal melaksanakan proses pencatatan, Pengendalian Internal berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adanya Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Internal yang baik akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah pada badan pendapatan daerah (BAPENDA) Kabupaten OKU. Oleh sebab itu, Badan Pendapatan Daerah dalam penerapan akuntansi sektor harus lebih diperkuat lagi dan lebih transparansi mengenai laporan keuangan agar dapat menimbulkan keyakinan yang besar dalam masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu.. Tujuan pengendalian internal ini untuk mencapai efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal of Student Research*, 1(2), 155-175.
- Bastian, I. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* (I. Bastian (ed.); 3rd ed.). ERLANGGA.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (I. Ghozali (ed.); swmbilan). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Mamuaja, B. (2016). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 165-171.
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11583>

- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik Edisi Terbaru* (Mardiasmo (ed.)). ANDI Yogyakarta.
- Mattoasi, M., Musue, D. P., & Rauf, Y. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.34>
- Peraturan Pemerintah RI No 24 Tahun 2005. (2009). Peraturan Pemerintah Republik Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. *LN. 2005 No. 49, TLN No. 4503 LL SETNEG : 6 HLM, September, 1–2*.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktik Olah Data Menggunakan SPSS* (R. I. Utami (ed.); Edisi Satu). CV. ANDI OFFSET.
- Romney, M. dan P. J. S. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi* (M. dan P. J. S. Romney (ed.); Edisi Ketii). Salemba Empat.
- Salamah, Nurhani; Sudarmanto, E., & Herlisnawati, D. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Pulik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (StudiEmpiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bogor). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 8(3).
- Rohim,Moh Adieb Ainur, *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud*, 25(3), 73.
- Salamah, N. (2020). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bogor)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D* (Sugiyono (ed.); Kedua). ALFABETA,cv.
- Sujarweni, W. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis &Ekonomi* (W. Sujarweni (ed.); Pertama). Pustaka Baru Press.
- Suwanda, D. dan D. (2016). *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah* (D. dan D. Suwanda (ed.); 1st ed.). Penerbit PPM.
- Tandibua, I. (2023). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Toraja Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).